

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Negara Inggris adalah ekonomi terbesar kelima di dunia dan terbesar kedua di Eropa. Negara Inggris merupakan pusat utama ekonomi dunia dan rumah bagi Bursa Efek London yang merupakan bursa utama di Inggris dan terbesar di Eropa. London adalah salah satu pemimpin internasional di bidang keuangan dan pusat keuangan terbesar di Eropa (Alloexpat.com, 2015). Kekuatan industri dan maritim dominan di dunia, memainkan peran besar dalam perkembangan demokrasi moderen dan dalam kemajuan sastra, manufaktur, ilmu pengetahuan dan seni pertunjukkan (Worldatlas.com, 2014).

Menurut *the Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), pemulihan perekonomian Inggris akan menjadi yang terkuat di antara negara G7 lainnya selama semester pertama 2014. Tingkat pertumbuhan ekonomi tahunan Inggris diperkirakan mencapai 3,3 persen pada tahun 2014, melampaui Amerika Serikat, Jepang, Jerman, Prancis, Italia, dan Kanada. Ekonomi negara Inggris akan tumbuh 0,8 persen dalam tiga bulan hingga Februari 2014, menurut *The National Institute of Economic and Social Research*. Kamar Dagang Industri Inggris juga memproyeksikan pendapatan domestik bruto (PDB) Inggris akan mencetak rekor baru dalam tiga bulan hingga Juli 2014 (Republika, 2014).

Perekonomian Inggris akan tumbuh paling cepat di antara negara-negara Barat pada tahun 2014. Organisasi para akuntan di Inggris dan Wales ICAEW (*The Institute of Chartered Accountants in England and Wales*) mengatakan

ekonomi Inggris akan tumbuh 1,3% dalam kuartal keempat tahun 2014. Keyakinan bisnis meningkat secara optimis dan berada pada tingkat tertinggi dalam waktu 10 tahun terakhir. ICAEW juga menyebutkan pemulihan ekonomi terjadi di sektor bisnis dan konsumsi, perusahaan diperkirakan akan menikmati pertumbuhan ekspor serta investasi pada tahun mendatang (Bbc, 2013).

Gambar 1.1
Grafik harga saham pada tahun 2011-2015



FTSE 250 *Index* merupakan saham-saham berkapitalisasi menengah diperdagangkan di *London Stock Exchange* (LSE), yang lulus *skrining* untuk ukuran dan likuiditas. FTSE 250 *Index* konstituen diperdagangkan di LSE (ftse.com, 2015).

Investor dapat melihat ke perusahaan besar dari FTSE 100 untuk kembali stabil, tapi yang tengah *of the road* akan menjadi taruhan yang lebih baik bagi investor di tahun 2014. Pertengahan penutup FTSE 250 diposting terbaik total

return dari pasar utama Inggris untuk 2014, dengan dividen dan harga saham pertumbuhan pada indeks memberikan 3,66 persen untuk investor. Sebagai perbandingan, FTSE 100 dan FTSE-Semua indeks berbagi memiliki total *return* 0,74 persen dan 1,18 persen pada tahun 2014, masing-masing. Perusahaan kecil memiliki tahun yang sulit dan indeks FTSE AIM turun 14 persen pada 2014.

Tabel 1.1
Indeks Kinerja di London Tahun 2014

	<i>Price at</i> 31/12/2013	<i>Price at</i> 31/12/2014	2014 Price Return (%)	2014 Total Return (%)
FTSE 100	6749,09	6566,09	-2,71	0,74
FTSE 250	15935,4	16085,4	0,94	3,66
FTSE <i>All-Share</i>	3609,63	3532,74	-2,13	1,18

Sumber: Shoffman (2015)

FTSE 100 terdiri dari 100 perusahaan terbesar di Bursa Efek London, sedangkan FTSE 250 adalah berikutnya 250 oleh ukuran dan FTSE *All-Share* menggabungkan sekitar 98 persen dari semua perusahaan Inggris yang terdaftar dan menggabungkan FTSE 100, 250 dan Cap Kecil indeks. Tahun lalu terbukti menjadi salah satu yang mudah menguap untuk *stockmarkets*, dengan indeks utama Inggris sekali lagi tertinggal dengan pasar utama AS mencapai rekor tertinggi baru. FTSE 100 ditandai 15 tahun selalu tinggi dari 6930,2 pada tanggal 30 Desember 1999 dan memiliki harapan tinggi bahwa akan lebih tinggi pada tahun 2014, tetapi FTSE 100 tidak pernah cukup berhasil sesuai harapan. Suku bunga naik spekulasi, invasi Rusia bagian dari Ukraina, ebola, munculnya ISIS, kejutan harga minyak dan krisis ekonomi Rusia semua terbebani pada kinerja pasar. Dari belakang ini, FTSE 100 diakhir tahun menurun dengan indeks jatuh

2,71 persen, sedangkan indeks FTSE *All-Share* turun 2,13 persen. Pasar utama, hanya FTSE 250 naik 0,94 persen (Shoffman, 2015).

Salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapat dana atau tambahan modal adalah melalui pasar modal. Tujuan umum dari semua investor adalah untuk mencari keuntungan dan untuk meningkatkan kekayaan investor di pasar modal. Saat ini di negara-negara maju, sebagian besar investasi nyata dan hukum dilakukan melalui pasar saham.

Memang pasar saham adalah salah satu pusat investasi yang paling penting di negara-negara tersebut. Oleh karena itu, saham perusahaan yang terdaftar berusaha untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham dengan meningkatkan kegiatan keuangan dan mengadopsi kebijakan distribusi terbaik. Perkembangan pasar bursa memiliki peran yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi negara. Akibatnya, beberapa kebijakan harus di adopsi untuk membuat investor menunjukkan minat lebih dalam berinvestasi di pasar saham.

Dalam rangka mendorong investor untuk memperoleh aset keuangan, beberapa kondisi harus disediakan melalui mana investor akan dapat memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan ekonomi yang tepat. Pada saat itu, baik individu dan investor perusahaan memiliki banyak kekhawatiran mengenai investasi di saham dan kekhawatiran ini disebabkan oleh fluktuasi ekstrim dari harga saham. Fluktuasi ekstrim dari harga saham juga dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah faktor fundamental dan mengidentifikasi faktor-faktor ini membantu untuk memprediksi harga saham dan menentukan harga pembelian yang wajar.

Seperti yang ditunjukkan oleh Gitman (2012), perusahaan menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan dan merupakan instrumen investasi yang paling dipilih oleh investor. Harga saham adalah nilai dari suatu saham yang terbentuk di pasar surat berharga sebagai akibat dari penawaran dan permintaan yang ada. Perubahan harga likuid karena volumenya sedikit atau bahkan tidak ada sama sekali, sehingga harga saham stagnan dari waktu ke waktu. Harga saham juga mencerminkan kinerja suatu perusahaan.

Harga saham merupakan salah satu indikator yang paling penting yang tersedia bagi para investor untuk keputusan mereka untuk berinvestasi atau tidak pada saham tertentu (Gill, *et al*, 2012). Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dan sebaliknya jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami penurunan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang kurang memuaskan.

Dari paparan di atas, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham: Studi Kasus Bursa Efek London FTSE 250”.

1.2. Permasalahan Penelitian

Adapun masalah-masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *dividends per share* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *share price* pada Bursa Efek London FTSE 250?

2. Apakah *earnings per share* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *share price* pada Bursa Efek London FTSE 250?
3. Apakah *price earnings ratio* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *share price* pada Bursa Efek London FTSE 250?
4. Apakah *dividend yield* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *share price* pada Bursa Efek London FTSE 250?
5. Apakah *beta* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *share price* pada Bursa Efek London FTSE 250?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dikemukakan penulis di atas adalah untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan positif *dividends per share* terhadap *share price* pada Bursa Efek London FTSE 250.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan positif *earnings per share* terhadap *share price* pada Bursa Efek London FTSE 250.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan positif *price earnings ratio* terhadap *share price* pada Bursa Efek London FTSE 250.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan positif *dividend yield* terhadap *share price* pada Bursa Efek London FTSE 250.

5. Untuk mengetahui pengaruh signifikan negatif *beta* terhadap *share price* pada Bursa Efek London FTSE 250.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Perusahaan

Memberikan informasi kepada perusahaan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham agar dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

2. Investor

Memberikan informasi mengenai faktor-faktor penting yang mempengaruhi nilai harga saham di sebuah bursa kepada investor dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan untuk meningkatkan kekayaan para investor.

3. Akademis

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor-faktor fundamental tentang sebuah saham

1.4. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan mengenai latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Dalam bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai teori-teori dan hasil dari penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi ini, model penelitian yang dikembangkan penulis dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mendeskripsikan uraian mengenai rancangan dan obyek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diperlukan, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai uraian tentang hasil pengujian data, analisis statistik deskriptif, hasil uji asumsi beserta dengan penjelasan atas hasil-hasil dari pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.